

ABSTRAK

Arifin, Khusnul. 2014. *“Peranan Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga: Telaah QS. Al-Nisa’(4): 34 Perspektif Asghar Ali Engineer”*. Jurusan Al-Ahwal Al-Syahsiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag.

Kunci: Peranan, Ekonomi dan Asghar Ali Engineer.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tentunya membutuhkan bahan materi agar bisa tetap *survive* dalam menjalani kehidupan, baik berupa sandang, pangan maupun papan, terlebih di dalam keluarga, maka anggota keluarga tentunya ada yang menjadi pemenuh kebutuhan ekonomi keluarga, supaya keluarga bisa memenuhi kebutuhan baik yang bersifat primer, sekunder maupun tersiernya.

Diskusi tentang pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga telah banyak disinggung oleh para tokoh, baik tokoh jaman klasik, pertengahan maupun kontemporer, terutama ayat al-Qurán surat al-Nisa’ ayat 34 sebagai sebuah ayat yang membicarakan tentang kepemimpinan secara umum sampai pada pemenuh kebutuhan ekonomi keluarga telah banyak dilakukan tafsir ulang, lagi-lagi hal ini dilakukan karena perbedaan konteks yang berlaku. Pernyataan seorang laki-laki yang harus menjadi pemimpin serta pemenuh kebutuhan ekonomi keluarga dan juga pernyataan yang mengharuskan seorang perempuan mengurus masalah domestik dinilai sangat sesuai dengan pernyataan ayat secara normatif, tetapi sebagian tokoh yang lain terutama tokoh kontemporer sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut di atas, salah satunya tokoh yang mengumandangkan tentang kesetaraan gender adalah Asghar Ali Engineer. Salah seorang Feminisme berkebangsaan India tersebut mencoba melakukan tafsir terhadap QS. Al-Nisa’ (4): 34 mengenai pemenuh ekonomi keluarga yang tidak hanya diharuskan seorang laki-laki saja. Maka penelitian tentang “Peranan Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga: Telaah QS. Al-Nisa’ (4): 34 Perspektif Asghar Ali Engineer” ini berusaha memaparkan secara detail tentang bagaimana Asghar Ali Engineer melakukan tafsiran terhadap ayat tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif yang bersifat deskriptif-analitis, langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data dan bahan data yang memfokuskan pada tema, kemudian memilah-milah data serta menganalisis dari yang umum ke khusus, setelah itu dilakukan analisis sebelum diambil kesimpulan dari seluruh isi pembahasan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Asghar Ali Engineer sangat fleksibel dalam memberikan tafsir ayat al-Qurán, menurut beliau karena ayat tersebut hanya bersifat normatif bukan kontekstual, maka beliau menganjurkan kepada kaum perempuan untuk bisa aktif mengikuti model pembangunan sosial kontemporer ini, karena kaum perempuan juga perlu mengeksplorasi dirinya di dalam kehidupan terutama pada pada sektor perekonomian, terlebih lagi bahwa perempuan adalah makhluk ciptaan Tuhan yang sama-sama punya harkat dan martabat di sisi Tuhanya.